

HUBUNGAN IKLIM DENGAN TANAMAN

Salwa Lubnan Dalimoenthe
Pusat Penelitian Teh dan Kina

PRODUKTIVITAS TANAMAN DIPENGARUHI OLEH

- Sifat genetis tanaman.
- Cuaca/Iklim.
- Tanah.
- Manusia

TEH DENGAN IKLIM

- PRODUKTIVITAS TANAMAN TEH SANGAT DIPENGARUHI OLEH IKLIM.
- FLUSH DI SAAT MUSIM PENGHUJAN.
- PRODUKTIVITAS TURUN DI MUSIM KEMARAU

Pengaruh iklim terhadap tanaman teh

- Teh bukan tanaman asli daerah tropis melainkan jenis tanaman subtropis yang dapat tumbuh dengan baik pada suhu udara 16-30°C dan kelembaban (RH) sekitar 60 % dengan curah hujan 1200 mm/tahun hampir merata sepanjang tahun.

Teh dengan Suhu

- Menurut Yanase (1980), tanaman teh tergolong tanaman yang tumbuh subur pada kisaran suhu yang lebar (*eurithermis*). Di Jepang, pucuk teh mulai berhenti tumbuh pada suhu dingin 5°C, tumbuh kuat pada 25°C dan mulai terhambat pada suhu > 30°C. Pada suhu lebih dari 25°C pucuk cepat berwarna hijau, cepat besar dan tebal, sedangkan pada suhu di bawah 15°C pucuk tetap berwarna kuning.

Peranan Iklim Pada Pertumbuhan Tanaman Teh

- LETAK KETINGGIAN dan SUHU
- TOLERANSI TANAMAN TEH TERHADAP SUHU UDARA.
- CURAH HUJAN.
- KELEMBABAN
- CAHAYA

Altitude

- Perkebunan daerah rendah < 800 m dpl dengan suhu rata-rata 23,86°C
- Perkebunan daerah sedang 800-1.200 m dpl dengan suhu rata-rata 21,42°C
- Perkebunan daerah tinggi > 1.200 m dpl dengan suhu rata-rata 18,98°C.

Suhu

- Tumbuh baik pada kisaran suhu 13°C - 30°C (atau 18°C - 25°C).
- Fotosintesa meningkat jika suhu meningkat hingga 30°C.
- Suhu > 30°C net fotosintat akan dirombak.
- Suhu > 48°C fotosintesa berhenti karena jaringan daun rusak.
- Suhu daun 10-20°C di atas suhu udara

Curah Hujan

- Kadar air tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman teh > 30 %.
- Jika kadar air tanah < 30 %, pertumbuhan mulai terhambat.
- Kadar air kurang dari 15 %, tanaman teh mulai mati.
- Untuk tumbuh optimal diperlukan curah hujan minimal 114 mm/bulan ; 1.150-1.400 mm/tahun.

Kelembaban (RH)

- Kelembaban udara berpengaruh pada keseimbangan air dalam tanah dan tanaman.
- **Jika kelembaban udara optimal, fotosintat akan mengalir ke bagian pucuk dan cadangan dibongkar.**
- **Jika kelembaban udara rendah, sebagian besar fotosintat dialirkan ke akar sebagai cadangan makanan dan produksi pucuk turun.**

CAHAYA

- **Tanaman teh membutuhkan panas untuk pertumbuhan yang diperoleh dari suhu udara sekeliling ↪ sinar matahari.**
- **Daun-daun yang terletak pada bagian bawah kanopi yang terlindung lebih efisien menggunakan enersi surya jika dibandingkan daun-daun teh yang langsung menerima cahaya matahari.**

Laju Pertumbuhan Pucuk

- Fase Inisiasi (Mulai dari tunas dorman saat dipetik sampai perpanjangan sel. 14-16 hari).
- Fase Peralihan (Antara membuka dua helai daun perisai sampai daun kepel membentang. 11 hari).
- Fase Terakhir (daun-daun normal tumbuh dan membuka. 8-9 hari/helai).

Umur pucuk masak petik

- Untuk membentuk p + 3 membutuhkan waktu 60-70 hari. (di pagilaran 52-69 hari).
- Peko menjadi daun biasa : 5 hari.
- Tergantung : musim (kemarau/hujan), suhu, klon, standar petik.

Pengaruh Musim

- Akhir musim hujan (**Maret-April**) cadangan pati akar cukup tinggi ----- Pangkas.
- **Juni- September** musim kemarau telah tiba, produksi pucuk menurun, cadangan pati tinggi ---
- Tidak baik untuk memangkas.
- **September-Oktober** hujan mulai turun, cadangan pati akar masih cukup tinggi --- waktu yang tepat untuk memangkas.
- **Oktober-November** meskipun hujan mulai turun, cadangan pati terus dibongkar dan dialihkan untuk pertumbuhan pucuk.
- **Januari-Februari** produksi pucuk masih turun, cadangan pati dalam akar sudah habis dibongkar ---- tidak baik untuk dipangkas.



Terima Kasih

